



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang RI no. 8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

Melalui pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan merupakan subjek yang melaksanakan suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Tentunya dalam kegiatan tersebut perusahaan disertai dengan kebijakan-kebijakan, kemampuan-kemampuan serta kondisi perusahaan itu sendiri. Jenis-jenis perusahaan yang ada saat ini terdiri dari berbagai macam jenis usaha yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Dengan demikian setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya terkait dengan kebijakan dan kemampuan yang berbeda-beda pula yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang disesuaikan dengan jenis usaha yang digeluti oleh perusahaan tersebut.

Begini juga dengan berbagai macam alternatif mengenai investasi. Masyarakat Indonesia pun sudah semakin cerdas dalam memilih alternatif investasi mana yang paling tepat bagi mereka. Yang ingin dibahas penulis adalah investasi dalam bentuk pembelian saham perusahaan, dimana para investor yang memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan tersebut

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

mengharapkan pembayaran dividen oleh perusahaan sebagai return mereka.

Namun tidak semua perusahaan yang memperoleh laba akan selalu melakukan pembayaran dividen secara rutin, karena ada juga sebagian perusahaan yang memilih untuk menginvestasikan kembali laba yang mereka peroleh untuk kepentingan pengembangan perusahaan, seperti pembelian aset bagi perusahaan, dll.

Pengelolaan Perusahaan lazimnya bertujuan untuk memakmurkan pemiliknya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin memakmurkan pemilik saham. Harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan. Dengan demikian bila harga saham meningkat maka berarti nilai perusahaan meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pemilik modal (sebagai principal) bisa mempercayakan kepada para profesional (manajerial) atau *insiders* atau sering disebut agen. Para professional itu atau manajer akan bertanggung jawab pertama terhadap keputusan alokasi dana baik yang dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan untuk investasi, kedua adalah menyangkut keputusan pembelanjaan. Keputusan ini akan terkait dengan optimasi pembelanjaan, Ketiga adalah menyangkut keputusan dividen.

Keputusan perusahaan dalam menentukan seberapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham disebut dengan kebijakan dividen (*dividend policy*). Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen, dan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Pemegang saham menggunakan kebijakan dividen sebagai salah satu tujuan untuk melakukan keputusan investasi. Bagi perusahaan, kebijakan dividen berfungsi sebagai alat untuk menarik para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

investor sekaligus untuk memakmurkan kesejahteraan pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan tergantung pada kebijakan

dividen dari masing-masing perusahaan, para investor biasanya lebih senang membayar dengan harga yang lebih tinggi bagi saham yang akan dapat memberikan dividen yang tinggi. Sehingga pembayaran dividen tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimumkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal dan nilai hutang. Namun apabila dikaitkan dengan pergerakan harga saham ditunjukkan bahwa pembayaran dividen yang semakin besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Kebijakan pembagian dividen ini harus didasari dengan perhitungan yang jelas sehingga pembagian dividen yang dilakukan perusahaan tidak sampai merugikan salah satu pihak, baik untuk perusahaan dan juga untuk para pemegang saham.

Kebanyakan dari investor akan lebih menyukai pembayaran dividen tunai daripada kebijakan dividen lainnya karena pembagian dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam aktivitas investasi yang dilakukannya. Dividen tunai memberikan kepastian akan *return* yang telah diperhitungkan akan diterima investor.

Hasil penelitian oleh Muhammad Asril Arilaha (2009) tentang pengaruh *Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen* menunjukkan bahwa *free cash flow* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kebijakan dividen, *likuiditas* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, dan leverage perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Lain halnya dengan penelitian Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Lely Fera Triani (2009) mengatakan bahwa faktor *Cash Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets (ROA)* mempunyai pengaruh yang signifikan secara serempak terhadap DPR.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak peneliti telah sejak lama menaruh perhatian terhadap *Dividend Payout Ratio* ini. Penulis berusaha untuk melakukan penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio* dengan ruang lingkup perusahaan-perusahaan yang telah go-public di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1

Gap Permasalahan Teori

Nomor	Permasalahan/Isu	Gap	Teori/Peeliti	Pandangan
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		Teori/Riset		Teori/temuan
1	Hubungan <i>Leverage</i> dengan pembentukan nilai perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan antara <i>leverage</i>	<p>a. <i>Underinvestment Theory</i></p> <p>b. <i>Overinvestment</i></p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i></p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	dengan nilai perusahaan	<i>theory</i>	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	---------------	-----------------------------------------------

Berdasarkan teori di atas, maka banyak diadakan penelitian tentang *Leverage* dan *Dividend* yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Gap Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi DPR pada industri perbankan yang listed di BEJ	Sri Sudarsi (2002)	Variabel Dependen: <i>Dividend Payout Ratio</i> Variabel Independen: <i>Cash Ratio, ROA, Growth Potential</i>	Tiga variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR
2	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , profitabilitas, likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap kebijakan dividen.	Muhammad Asril Arilaha (2009)	Variabel Dependen: <i>Dividend Payout Ratio</i> Variabel	<i>Free Cash Flow, Liquidity, Debt to Equity Ratio</i>



- © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Independen: <i>Free Cash Flow, Profitability, Liquidity, Debt to Equity Ratio</i>	tidak pengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen.
	Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai	Michell Suharli (2006)	Variabel Dependen: DPR Variabel Independen: <i>Debt to Equity Ratio, ROA, Stock</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap DPR, sedangkan ROA dan Stock memiliki pengaruh terhadap DPR
4	Estimasi Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Publik di Indonesia	Prihantoro (2003)	Variabel Dependen: <i>Dividend Payout Ratio</i> Variabel Independen: <i>Debt to Equity Ratio, Cash Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>

Berdasarkan perbedaan pandangan dan hasil penelitian serta latar belakang masalah di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CASH RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gap yang telah dijabarkan di atas, maka muncul kontroversi hasil penelitian mengenai hubungan antara berbagai variabel terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Menghadapi masalah yang seperti disajikan di atas, masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### **D. Rumusan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan gap dan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka masalah penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?



3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

(C)

**Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

#### 1. Bagi investor dan calon investor

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi untuk melakukan investasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal dengan memberikan gambaran umum mengenai kinerja dan prospek perusahaan.

#### 2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan pengaruh ROA, *Cash Ratio*, dan DER terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Bagi pembaca

Memperluas pengetahuan para pembaca, khususnya mengenai *Dividend Payout*

*Ratio* dan memberikan inspirasi bagi penelitian lain untuk mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.